

Pemberian Posisi Lateral Semi-fowler dalam Upaya Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien COVID-19 Non Intubasi = Lateral Semi-fowler Positioning to Increase Oxygen Saturation in Non-Intubated COVID-19 Patient

Fatihatul Aghnia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558839&lokasi=lokal>

Abstrak

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus korona baru, severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang ditemukan pada akhir 2019. Hingga saat ini, jumlah kasus COVID-19 konfirmasi di Indonesia telah mencapai 3,7 juta kasus. Novel virus ini menyerang utamanya sistem pernapasan manusia. Gejala yang ditimbulkan bervariasi dari tanpa gejala hingga derajat kritis. Case report ini menggambarkan seorang pasien laki-laki COVID-19 terkonfirmasi derajat berat dengan pneumonia berusia 81 tahun yang mengalami desaturasi oksigen dan sesak napas. Pasien menjalani perawatan di salah satu rumah sakit di Depok. Perawat memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, termasuk oksigenasi. Perawat melakukan intervensi pemberian posisi lateral semi-fowler. Setelah pemberian intervensi, saturasi oksigen pasien mengalami peningkatan menjadi 98% dengan terapi oksigen beraliran tinggi dan frekuensi pernapasan menurun menjadi 18 kali per menit.

.....Coronavirus Disease-19 (COVID-19) is an infectious disease caused by a novel virus, severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), which discovered at the end of 2019. Up to now, the number of confirmed COVID-19 cases in Indonesia has reached 3,7 million cases. This novel virus especially against human respiratory system. This case report describes a 81 year-old male confirmed COVID-19 patient who experienced oxygen desaturation and dyspnea due to his disease. He was hospitalized at a hospital in Depok. The nurse had an important role to achieve the basic human needs, including oxygenation needs. The nurse gave the lateral semi-fowler position. In result, the oxygen saturation increased to 98% on high flow oxygenation therapy and respiratory rate reduced up to 18 x/minute.